



The Role of Youth Organizations in Community Empowerment through Screen Printing Business in Krembung Village, Krembung District, Sidoarjo

Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Sablon Di Desa Krembung Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo

Halimah Tusya'diyah*, Isnaini Rodiyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the role of youth organization in community empowerment in Krembung Villange, Krembung District, Sidoarjo Regency. The type of research used is descriptive qualitative research. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentations. Determination on informants in this study using purposivesampling technique. Data analysis technique using Miles & Huberman theory namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the empowerment of villange communities through youth organizations is seen from three indicators of the role of youth organizations, namely as a motivator for the role of youth organizations by holding entrepreneurship socialization by inviting the Krembung Villange community. As a facilitator of the role of the Krembung villange youth organization, conducting training on screenings to provide understanding and knowledge of printing techniques by inviting the community to practice it directly. While as a mobilizer for the role of youth organizations is this case mobilizing or directing people who are already running a soap business to develop more. In developing this business, youth organizations held a bazaar exhibitions through the youth organization instagram.

Keywords: Role, Youth Organization, Community Empowerment

OPEN ACCESS

ISSN 2338-445X (online)

ISSN 2527-9246 (print)

Edited by:

Hasniati

Reviewed by:

Theresia Octastefani and Dhea
Candra Dewi

*Correspondence:

Halimah Tusya'diyah

halimahtus@umsida.ac.id

Published: 29 September 2019

Citation:

Halimah & Rodiyah (2019) *The Role of Youth Organizations in Community Empowerment through Screen Printing Business in Krembung Village, Krembung District, Sidoarjo.*

JKMP (Jurnal Kebijakan dan

Manajemen Publik). 7:2.

doi: 10.21070/jkmp.v7i2.1701

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera, tidak lepas dari pembangunan ekonomi sebagai usaha yang terencana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adanya pembangunan ekonomi dapat mengurangi pengangguran, kemiskinan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam pelaksanaannya banyak faktor kendala yang harus dihadapi diantaranya, kualitas sumber daya manusianya yang masih dibawah sehingga menyebabkan kurangnya pemanfaatan modal, tingkat pengangguran tinggi, kesempatan kerja yang masih kurang. Dalam rangka menutupi kekurangan tersebut diperlukan upaya yang komprehensif dan efektif, sebagaimana dalam program nasional tahun 2001-2015, menghendaki bahwa pemulihan ekonomi harus disertai adanya pemberdayaan masyarakat. Sebagaimana dinyatakan dalam Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 pasal 1 ayat (8) tentang akder pemberdayaan masyarakat, menyatakan bahwa pemberdayaan yaitu suatu rencana pemberdayaan masyarakat yang berguna untuk meningkatkan pembangunan

ekonomi dalam mewujudkan masyarakat desa yang mandiri dalam kehidupan bermasyarakat dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya pemberdayaan sehingga perekonomian masyarakat dapat terpenuhi tetapi pelaksanaannya harus sesuai dengan kemampuan masyarakat setempat sehingga mereka mampu untuk mengelola dan bertanggung jawab.

Masyarakat di desa yang mampu bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yaitu Organisasi karang taruna. Dalam pemberdayaan masyarakat karang taruna dapat mengembangkan potensinya melalui kreativitas yang dimiliki pemuda untuk diterapkan di sekitar lingkungannya. Karang taruna memiliki peran dan fungsi yang cukup besar kepada masyarakat terutama pemuda. Hal ini sesuai yang tercantum dalam peraturan Kementerian Sosial Republik Indonesia No. 77 HUK 2010 tentang landasan dasar karang taruna bahwa upaya pemberdayaan sangat penting untuk mengembangkan kemampuan, minat, bakat dan penanggulangan hal-hal negatif. Peran karang taruna merupakan tugas dan kewajiban yang akan diterapkan di tengah masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat. Namun saat ini, masih terdapat karang taruna di tingkat desa yang belum maksimal pelaksanaannya dalam memberikan kontribusi pada masyarakat, dan cenderung tidak maksimal dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Seperti karang taruna yang ada di Kabupaten Sidoarjo misalnya karang taruna di Desa Krembung bahwa dalam menjalankan perannya untuk melakukan pemberdayaan masyarakat masih belum maksimal disebabkan dalam pelaksanaan kegiatan anggota karang taruna Desa Krembung banyak yang tidak aktif. Anggota karang taruna di Desa Krembung berjumlah 39 anggota. Berikut ini jumlah anggota karang taruna 2016-2018.

Tabel 1

Jumlah Anggota Karang Taruna Desa Krembung

| Tahun | Jumlah Anggota |
|--------------|-----------------------|
| 2016 | 48 |
| 2017 | 44 |
| 2018 | 39 |

Berdasarkan dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 jumlah anggota karang taruna tiap tahunnya mengalami ketidakaktifan anggota. Pada tahun 2016 jumlah karang taruna sebanyak 48 orang. Pada tahun 2017 jumlah anggota karang taruna berkurang sebanyak 4 orang, jadi jumlah anggota karang taruna sebanyak 44 orang dan pada tahun 2018 jumlah anggota karang taruna berjumlah 39 berkurang yaitu sebanyak 5 orang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap tahun anggota karang taruna berkurang diakibatkan rendahnya keaktifan dari anggota karang taruna Desa Krembung berkaitan dengan kehadiran anggota karang taruna dalam melaksanakan kegiatan. Hal ini ditandai dari sebanyak 39 orang anggota karang taruna Desa Krembung hanya beberapa anggota yang aktif, dimana yang aktif umumnya dari unsur ketua, dan ketua bidang atau koordinator saja sedangkan anggota-anggotanya banyak yang tidak aktif dalam kegiatan karang taruna. Dalam hal tersebut peran karang taruna Desa Krembung dalam melaksanakan tugas dan pokok fungsinya masih belum optimal disebabkan anggota karang taruna Desa Krembung lebih banyak yang tidak aktif dalam pelaksanaan kegiatan, hanya beberapa anggota saja yang aktif sehingga kinerjanya tidak dijalankan sesuai dengan semestinya. Karang taruna Desa Krembung ini kurang kepedulian dalam berorganisasi serta kesibukan masing-masing anggota karang taruna menyebabkan belum ada kekompakan untuk mencapai tujuan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Karang taruna Desa Krembung mempunyai usaha yaitu usaha sablon adanya usaha sablon dapat menjadikan pengalaman baru bagi anggota karang taruna agar mengetahui mengenai bagaimana cara berwirausaha, bagaimana mengatur waktu dan lain sebagainya.

Awal mula modal yang dipakai karang taruna untuk membeli bahan-bahan dan alat-alat untuk menyablon dari uang kas karang taruna serta untuk iuran semua anggota. Selain itu karang taruna Desa Krembung mempunyai kantor untuk tempat berkumpulnya para anggota, dengan adanya tempat tersebut dimanfaatkan karang taruna untuk usaha cetak sablon. Dalam tahap awal sementara karang taruna hanya mampu memproduksi sedikit, diakibatkan masih tahap belajar berwirausaha. Semakin lama pemesanan cetak sablon semakin meningkat bahwa warga yang memesan seperti cetak sablon kantong plastik. Produk cetak sablon yang dihasilkan karang taruna yaitu cetak sablon kaos olahraga anak TK, Kaos seragam, dan cetak sablon tersebut dimanfaatkan karang taruna untuk melakukan kegiatan lain seperti acara 17 Agustus. Karang taruna Desa Krembung berkeinginan untuk memberdayakan masyarakat Desa Krembung yang tidak mempunyai pekerjaan, dengan cara mengajak warga Krembung untuk ikut bergabung dalam usaha sablon tersebut. Namun warga Krembung masih enggan untuk ikut bergabung dalam usaha sablon. Ketidak mauan warga Krembung untuk bergabung dalam usaha karang taruna dapat diketahui bahwa karang taruna pernah mengadakan sosialisasi kewirausahaan dengan mengundang masyarakat, tetapi yang hadir dalam sosialisasi kewirausahaan tersebut hanya sedikit. Setelah diadakan sosialisasi kewirausahaan ada 2 orang warga Krembung tersebut tidak mempunyai pekerjaan hanya sebagai buruh tani.

Akan tetapi karang taruna Desa Krembung dalam melakukan pemberdayaan masyarakat belum efektif disebabkan masih terdapat anggota karang taruna yang belum bisa menyablon, dari 39 anggota yang bisa menyablon hanya beberapa orang saja karena karang taruna Desa Krembung kurang kerja sama antar anggota, tidak mau berusaha untuk belajar menyablon masih mengandalkan anggota karang taruna yang bisa menyablon. Berdasarkan permasalahan tersebut, Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan Peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Maka penulis tertarik mengambil judul "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Karang Taruna Desa (Studi di desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo)"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian metode deskriptif kualitatif merupakan tahapan dalam mencari solusi dengan menggambarkan keadaan subyek atau objek (seseorang, masyarakat, lembaga, dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang terlihat dan apa adanya. Penetapan Lokasi penelitian merupakan tahap yang penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya sebuah lokasi yang dijadikan penelitian, lokasi penelitian merupakan objek dan tujuan yang sudah ditentukan sehingga dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi pada penelitian ini yaitu di Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Fokus penelitian ini membahas mengenai peran karang taruna sebagai Motivator, Fasilitator, Mobilisator. Teknik penentuan informan yang digunakan pada penelitian ini dengan teknik Purposive Sampling. Informan pada penelitian ini ada delapan yaitu Pembina karang taruna Desa Krembung sebagai key informan, sekretaris desa sebagai informan, ketua karang taruna sebagai informan, anggota karang taruna sebagai informan, dan tiga masyarakat sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan yakni model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivator

Pada motivator fungsi karang taruna sebagai pendorong dan memeberikan semangat kepada masyarakat, agar ikut melakukan tindakan yang positif sehingga sesuai dengan tujuan yang diinginkan dapat lebih berkembang. Dalam hal ini karang taruna Desa Krembung memotivasi masyarakat dengan melakukan pemberdayaan melalui usaha sablon. Ada beberapa anggota karang taruna yang bakat dalam bidang penyablonan, hal ini dimanfaatkan untuk membuat usaha sablon dengan mengajak masyarakat Desa Krembung untuk ikut serta dalam usaha sablon. Dengan mengadakan sosialisasi kewirausahaan kepada masyarakat Desa Krembung untuk berpartisipasi dalam kegiatan karang taruna. Sosialisasi tersebut mengenai kewirausahaan masyarakat dengan menjelaskan ke masyarakat bahwa penyablonan dapat memberikan penghasilan tambahan. Karang taruna juga menunjukkam hasil sablon yang sudah dikerjakan karang taruna Desa Krembung agar masyarakat Krembung tertarik dengan usaha sablon karang taruna.

Adanya sosialisasi dapat mengembangkan wawasan dan kesadaran warga mengenai pemberdayaan masyarakat. membangun kesadaran masyarakat dibutuhkan kesabaran yang cukup tinggi. Dalam upaya menyadarkan masyarakat karang taruna mengadakan sosialisasi agar masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan karang taruna. Namun dalam pelaksanaan sosialisasi kewirausahaan yang diselenggarakan karang taruna Desa Krembung hanya sedikit masyarakat Desa Krembung yang hadir. Sosialisasi tersebut juga diadakan hanya sekali saja sehingga susah untuk masyarakat Desa Krembung tertarik untuk ikut bergabung dalam usaha sablon karang taruna.

Fasilitator

Karang taruna dalam kegiatan pemberdayaan berperan sebagai tenaga profesional yang bertugas untuk memfasilitasi sekaligus mendampingi pada setiap proses pemberdayaan masyarakat. Peran karang taruna Desa Krembung sebagai fasilitator yaitu karang taruna Desa Krembung mengadakan pelatihan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan masyarakat Krembung mengenai teknik penyablonan serta agar mengetahui fungsi dan kegunaan baik peralatan utama maupun peralatan pembantu teknik sablon.

Masyarakat Desa Krembung diberi kesempatan untuk belajar secara langsung mengenai langkah membuat sablon yang baik sehingga hasil diperoleh dari praktek sablon. Pertama masyarakat diperkenalkan alat-alatnya dulu seperti bingkai screen(kain kasa terbuat dari polyster), rakel (alat sapu terbuat dari karet sintesis), obat afdruck (cairan kental atau emilsion), mika (alat pemoles obat afdruck), busa, semprotan air, tinta atau cat. Setelah itu karang taruna karang taruna memberikan pemahaman mengenai teknik sablon mulai awal pembuatan desain sampai dengan tahap pengeringan sablon.

Adanya pelatihan sablon diharapkan masyarakat melakukan kegiatan kewirausahaan guna menciptakan masyarakat yang mandiri. Setelah adanya pelatihan sablon ada dua orang warga Krembung yang sudah mengikuti usaha cetak sablon karang taruna. Namun sekarang usaha yang masih berjalan yaitu hanya satu orang saja, yang awalnya warga hanya membantu karang taruna menyablon ketika karang taruna dapat pemesanan banyak, tetapi sekarang sudah dapat pemesanan sendiri dirumahnya. Pemesanan tersebut meliputi kantong plastik dan kaos

Mobilisator

Peran karang taruna sebagai mobilisator yaitu karang taruna mengarahkan atau mengerakkan sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dalam mesejahterakan masyarakat desa. Dalam hal ini karang taruna Desa Krembung dalam melakukan perannya untuk meggerakkan atau mengarahkan masyarakat yang sudah menjalankan sablon agar lebih berkembang dengan cara mengajarkan masyarakat mengenai langkah-langkah yang dilakukan dengan hati-hati dalam menjaga agar hasil sablon mempunyai kualitas yang baik. Dalam mengembangkan usaha sablon karang taruna Desa Krembung melakukan promosi dengan mengadakan pameran bazar yang diadakan di pabrik gula Krembung dan mempro-

mosikan melalui media instagram yang sudah dibuat karang taruna. Melalui instagram karang taruna dapat mempromosikan untuk menambah konsumen. Namun karang taruna masih terdapat kendala yaitu kesulitan dalam hal pemasaran cetak sablon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang Peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Krembung Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo serta menyandingkan dengan kenyataan di lapangan, sehingga bisa disimpulkan bahwa : Pemberdayaan masyarakat desa dapat dilihat dari 3 indikator peran karang taruna yaitu peran karang taruna sebagai motivator peran karang taruna dalam hal ini memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam usaha sablon dengan mengadakan sosialisasi kewirausahaan dengan mengundang masyarakat Desa Krembung. Sebagai fasilitator peran karang taruna Desa Krembung dalam hal ini melakukan pelatihan penyablonan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan masyarakat untuk dapat mempratekannya langsung. Sedangkan peran karang taruna sebagai Mobilisator dalam hal ini karang taruna menggerakkan atau mengarahkan masyarakat yang sudah menjalankan usaha sablon agar lebih berkembang dengan melakukan promosi melalui media instagram dan mengadakan pameran bazar di Desa Krembung.

PENDANAAN

Publikasi artikel ini menggunakan dana pribadi dari penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih atas kepada civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungannya sehingga artikel kami dapat di publish di Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik

REFERENCES

- Arifianto, A. E. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa . 3-4.
- Permendagri Ri Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Fokus Media
- Suharto, Edi. (2003). Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat. Bandung: Pt Refika Aditama
- Baesti, N. (2015). Pembinaan Karang Taruna Oleh Kepala Desa Di Desa Panulisan Barat Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.
- Peraturan Kementerian Sosial Republik Indonesia No. 77 Huk 2010 Tentang Landasan Dasar Karang Taruna
- Farra, A. R. (2016). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan).
- Kartasasmita, G. (1996). Pembangunan untuk Rakyat. Jakarta: Pustaka Cisindo
- Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Nasution. 1998. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Tjokroamidjojo, B. (2000). Good Governance (Paradigma Baru Manajemen Pembangunan. Jakarta: Ui Press
- Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif," Bandung, Alfabeta, 2012
- Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 Halimah Tusya'diyah, Isnaini Rodiyah. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.